

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELURUH MUSLIM SUDAH DITUTUPI OLEH
PEMIKIRAN YAHUDI TENTANG ROH ALLAH,
SEDANGKAN ROH ALLAH ADALAH BENTUK
WUJUD ALLAH DAN ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Agustus 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELURUH MUSLIM SUDAH DITUTUPI OLEH PEMIKIRAN YAHUDI
TENTANG ROH ALLAH, SEDANGKAN ROH ALLAH ADALAH
BENTUK WUJUD ALLAH DAN ALLAH YANG SEBENARNYA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah seluruh muslim sudah ditutupi oleh pemikiran Yahudi, tentang roh Allah, sedangkan roh Allah adalah bentuk wujud Allah dan Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang seluruh muslim sudah ditutupi oleh pemikiran Yahudi, tentang roh Allah, sedangkan roh Allah adalah bentuk wujud Allah dan Allah yang sebenarnya, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang seluruh muslim sudah ditutupi oleh pemikiran Yahudi, tentang roh Allah, sedangkan roh Allah adalah bentuk wujud Allah dan Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah Yang tiada Tuhan selain Allah, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan (Al Hasyr : 59: 23)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Allah mengutus roh Allah kepada Maryam, roh Allah menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Allah meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Allah dan Allah jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam (Al Anbiyya' : 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang seluruh muslim sudah ditutupi oleh pemikiran Yahudi, tentang roh Allah, sedangkan roh Allah adalah bentuk wujud Allah dan Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis seluruh muslim sudah ditutupi oleh pemikiran Yahudi, tentang

roh Allah, sedangkan roh Allah adalah bentuk wujud Allah dan Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SELURUH MUSLIM SUDAH DITUTUPI OLEH PEMIKIRAN YAHUDI TENTANG ROH ALLAH, SEDANGKAN ROH ALLAH ADALAH BENTUK WUJUD ALLAH DAN ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Allah... Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)*"..."*Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka rahasia Allah atau Jahve atau Adonai, yang sebenarnya, tentang "...*Allah... Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)*"..."*Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai bahwa "...*Allah... Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)*"..."*Allah...meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, bahwa didalam Allah melalui wujud Allah, ada "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, "...*Allah... Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* tidak tergantung kepada wujud Allah dalam bentuk "...*roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* atau roh Jahve atau roh Adonai, tetapi, "...*Allah... Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah "*Allah Yang tiada Tuhan selain Allah ... (Al Hasyr : 59: 23)*. Hanya ada satu "*Allah...(Al Hasyr : 59: 23)* di tujuh langit.

Nah sekarang,bagaimana tentang Jahve, yang oleh orang Yahudi dianggap suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah, kalau orang Yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, disini, pemikiran orang yahudi, yang salah besar.

Jahve suci tergantung kepada manusia suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Jahve adalah sama dengan manusia.

Nah, pemikiran orang Yahudi tentang Jahve suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk, telah masuk kedalam pikiran seluruh muslim di dunia.

Walaupun Allah telah mendeklarkan: "...*kamu...diberi pengetahuan roh Allah...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, Allah telah mendeklarkan: "...*Roh termasuk urusan Tuhan Ku...(Al Israa' : 17: 85)* tetapi, "...*kamu...diberi pengetahuan roh Allah...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*

Jadi sebenarnya, walaupun "...*Roh termasuk urusan Allah...(Al Israa' : 17: 85)* tetapi, "...*manusia...diberi pengetahuan roh Allah...sedikit (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, ternyata, "...*pengetahuan roh Allah...yang sedikit (Al Israa' : 17: 85)* itu, "...*sedikit (Al Israa' : 17: 85)* menurut ukuran Allah.

Kalau "...*sedikit (Al Israa' : 17: 85)* menurut ukuran manusia, maka menjadi 18262980 kali banyaknya, "...*pengetahuan roh Allah...(Al Israa' : 17: 85)* yang diberikan oleh Allah kepada

manusia, berdasarkan hukum Allah "...sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (*Al Ma'aarij* : 70: 4)

Jadi sebenarnya, Allah telah membuka pintu lebar kepada seluruh manusia untuk mempelajari "...*roh Allah*...(*Al Israa'* : 17: 85) dengan "...*pengetahuan roh Allah*...(*Al Israa'* : 17: 85) yang sangat banyak, yang diberikan oleh Allah kepada seluruh manusia di dunia.

Hanya, seluruh muslim di dunia sudah terpengaruh oleh pikiran orang yahudi yang menyatakan manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk.

Akhirnya, muslim diseluruh dunia, karena mengikuti pikiran orang Yahudi, tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Allah hanya sampai di mulut saja.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Allah*... *Yang Maha Suci*...(*Al Hasyr* : 59: 23)"...*Allah*...*meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati*...(*As Sajdah* : 32: 9)

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka rahasia Allah atau Jahve atau Adonai, yang sebenarnya, tentang "...*Allah*... *Yang Maha Suci*...(*Al Hasyr* : 59: 23)"...*Allah*...*meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati*...(*As Sajdah* : 32: 9)

Nah, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai bahwa "...*Allah*... *Yang Maha Suci*...(*Al Hasyr* : 59: 23)"...*Allah*...*meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati*...(*As Sajdah* : 32: 9) membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, bahwa didalam Allah melalui wujud Allah, ada "...*roh Allah*...(*As Sajdah* : 32: 9) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, "...*Allah*... *Yang Maha Suci*...(*Al Hasyr* : 59: 23) tidak tergantung kepada wujud Allah dalam bentuk "...*roh Allah*...(*As Sajdah* : 32: 9) atau roh Jahve atau roh Adonai, tetapi, "...*Allah*... *Yang Maha Suci*...(*Al Hasyr* : 59: 23) adalah "*Allah Yang tiada Tuhan selain Allah* ...(*Al Hasyr* : 59: 23). Hanya ada satu "*Allah*...(*Al Hasyr* : 59: 23) di tujuh langit.

Nah sekarang,bagaimana tentang Jahve, yang oleh orang Yahudi dianggap suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Jahve suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah, kalau orang Yahudi beranggapan Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Jahve itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Jahve suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah, karena didalam wujud Jahve ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Jahve yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Jahve bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, disini, pemikiran orang yahudi, yang salah besar.

Jahve suci tergantung kepada manusia suci atau tidak suci.

Jahve suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Jahve atau Jahve suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Jahve suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Jahve suci atau Jahve tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Jahve suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Jahve ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Jahve adalah sama dengan manusia.

Nah, pemikiran orang Yahudi tentang Jahve suci. Manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk, telah masuk kedalam pikiran seluruh muslim di dunia.

Walaupun Allah telah mendeklarkan: "...*kamu...diberi pengetahuan roh Allah...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85)

Nah, Allah telah mendeklarkan: "...*Roh termasuk urusan Tuhan Ku...* (*Al Israa'* : 17: 85) tetapi, "...*kamu...diberi pengetahuan roh Allah...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85)

Jadi sebenarnya, walaupun "...*Roh termasuk urusan Allah...* (*Al Israa'* : 17: 85) tetapi, "...*manusia...diberi pengetahuan roh Allah...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85)

Nah, ternyata, "...*pengetahuan roh Allah...yang sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) itu, "...*sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) menurut ukuran Allah.

Kalau "...*sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) menurut ukuran manusia, maka menjadi 18262980 kali banyaknya, "...*pengetahuan roh Allah...* (*Al Israa'* : 17: 85) yang diberikan oleh Allah kepada manusia, berdasarkan hukum Allah "...*sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun* (*Al Ma'aarij* : 70: 4)

Jadi sebenarnya, Allah telah membuka pintu lebar kepada seluruh manusia untuk mempelajari "...*roh Allah...* (*Al Israa'* : 17: 85) dengan "...*pengetahuan roh Allah...* (*Al Israa'* : 17: 85) yang sangat banyak, yang diberikan oleh Allah kepada seluruh manusia di dunia.

Hanya, seluruh muslim di dunia sudah terpengaruh oleh pikiran orang yahudi yang menyatakan manusia tidak boleh mempelajari Jahve. Manusia tidak boleh mencemari Jahve yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Jahve, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk.

Akhirnya, muslim diseluruh dunia, karena mengikuti pikiran orang Yahudi, tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Allah hanya sampai di mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se